

Efektivitas Model Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa Kelas XI-4 Tentang Permainan Softball Menggunakan Metode Bola Kasti Di SMA Negeri 1 Semarang

Budiyono¹, Asep Ardiyanto², David Firma Setiawan³, Imam Fadholi⁴

¹ PJOK, FIK, Universitas PGRI Semarang, kota semarang, 50232

² PJOK, FIK, Universitas PGRI Semarang, kota semarang, 50232

³ PJOK, FIK, Universitas PGRI Semarang, kota semarang, 50232

⁴SMA NNegeri 4 Semarang, Kab Semarang, 50574

¹Budiy8706@gmail.com

²asepardiyanto@upgris.com

³davidfirmasetiawan@upgris.com

⁴imamfadholi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Model Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Terhadap Permainan Softball Siswa Kelas Xi-4, dengan pembelajaran berfokus pada peserta didik dan memperhatikan karakteristik serta kebutuhan peserta didik. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 4 Semarang dengan jumlah 36 Responden. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dimana penelitian ini berfokus pada hasil akhir. Dalam penelitian dapat diketahui bahwasanya pada siklus I dan Siklus II masih dalam kategori kurang efektif dan dalam Siklus III sudah dikategorikan Cukup Efektif untuk di gunakan dalam pembelajaran. Dan dapat disimpulkan pembelajaran berdiferensiasi yang diintegrasikan dengan metode bola kasti dalam meningkatkan pengetahuan siswa kelas XI-4 SMA Negeri 4 Semarang terhadap permainan softball.berpengaruh dalam proses pembelajaran dalam menentukan hasil nilai akhir.

Kata kunci: Penelitian Tindakan Kelas, Berdiferensiasi, Softball, Hasil Belajar.

ABSTRACT

This research aims to determine the effectiveness of a differentiated learning model in improving knowledge of softball among 11th-grade students (class XI-4), with the learning focused on students and considering their characteristics and needs. This research was conducted at SMA Negeri 4 Semarang with 36 respondents. This study is a Classroom Action Research (CAR), focusing on the final outcomes. The research found that Cycles I and II were still categorized as less effective, while Cycle III was categorized as sufficiently effective for use in learning. It can be concluded that differentiated learning, integrated with the rounders method, significantly influences the learning process in determining final scores by improving the knowledge of 11th-grade students (class XI-4) at SMA Negeri 4 Semarang regarding the game of softball

Keywords: Classroom Action Research, Differentiated, softball, Learning Outcomes

1. PENDAHULUAN

Pendidikan mengacu pada tahapan kegiatan kelembagaan yang digunakan untuk menyempurnakan pertumbuhan individu dalam hal penguasaan kebiasaan, sikap, pengetahuan, dan lain sebagainya (Yunarti, 2017). Di era sekarang pendidikan sangat penting untuk masa depan penerus bangsa, sesuai dengan Membangun Generasi Emas dengan Pendidikan yang Seimbang. generasi emas diharapkan menjadi pilar kemajuan bangsa dengan potensi besar dalam berbagai bidang seperti kreativitas, teknologi dan inovasi. Sesuai program pemerintah menyiapkan pendidikan indonesia emas pada tahun 2045 dalam persepektif masa depan. Maka dari itu guru mempunyai peran penting dalam mendorong program tersebut, Guru menjadi salah satu yang utama untuk mencetak generasi yang inovatif dan berkarakter (Hamdani,2022). Sehingga guru dituntut aktif dalam membuat model program pembelajaran yang berkualitas dengan mengimplementasikan ide-ide kreativitas, inspirasi dan inovasi. Dengan paradigma pembelajaran berpusat pada peserta didik sesuai dengan kurikulum merdeka yang sekarang.

Dalam kurikulum merdeka ini guru diberikan keleluasan untuk merumuskan dan merancang program pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Salah satunya Yaitu Model Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Terhadap Permainan Softball Siswa Kelas Xi-4 Sma Negeri 4 Semarang. Pembelajaran Berdiferensiasi adalah Konsep pembelajaran yang mengakomodasi kanekaragaman kondisi peserta didik. sebenarnya juga telah menjadi perhatian pedagogis sejak lama. Konsep itu menyatakan tiap peserta didik itu unik, karena tidak ada yang sama persis dalam segala kondisi(Andajani, 2022). Dan dalam pembelajaran berdiferensiasi ini akan diintegrasikan dengan metode bola kasti dalam meningkatkan pengetahuan siswa. Bola kasti adalah salah satu permainan bola kecil yang sangat populer di Indonesia, terutama di kalangan anak-anak sekolah. Permainan ini termasuk kategori olahraga beregu yang dimainkan oleh dua tim, yaitu tim pemukul dan tim penjaga (Pertiwi,2017).

Dalam hal ini menggunakan permainan bola kasti yaitu sebagai media pembelajaran tetapi aturan dan cara bermainnya masih menggunakan aturan softball. untuk memudahkan peserta didik faham tentang permainan bola kasti (Nisa, Khairatun. 2022). Sesuai dengan judul penelitian yaitu untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan pengetahuan siswa kelas XI-4 SMA Negeri 4 Semarang terhadap permainan *softbal* dengan metode bola kasti. Dan untuk keberhasilan tersebut pemahaman karakter peserta didik akan berpengaruh juga karna setiap siswa itu unik, berbeda secara fisik dan mental. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memahami karakteristik individual setiap siswa agar bisa menyesuaikan cara mengajar mereka. Pembelajaran berdiferensiasi adalah ide yang bagus dan ideal karena memungkinkan siswa mengembangkan potensinya sesuai kebutuhan, karakteristik, dan tingkat pencapaian mereka. Namun, konsep ini menuntut kreativitas guru yang tinggi dan perjuangan keras untuk menjadi fasilitator yang andal (Wulandari,2022).

Dari hasil dari observasi dan wawancara bersama guru penjas bahwasanya tingkat pengetahuan peserta didik kelas XI masih kurang mengenai permainan softball. Dibuktikan dengan hasil pretest awal bahwasanya nilai masih kurang di bawah KKM. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi terutama saat melakukan pembelajaran peserta didik lebih cenderung takut untuk melakukan praktik dan saat melakukan pembelajaran peserta kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran Softball serta kurangnya partisipasi peserta didik untuk selalu memberi dorongan kepada teman sebayanya dalam memberi motivasi belajar. Menyikapi hal itu, penulis mencoba untuk menerapkan salah satu strategi pembelajaran yang bisa menjadi solusi untuk memecahkan masalah tersebut. Yaitu penulis akan melakukan penelitian dengan tujuan untuk menguji efektivitas penerapan model pembelajaran berdiferensiasi yang diintegrasikan dengan metode bola

kasti dalam meningkatkan pengetahuan siswa kelas XI-4 SMA Negeri 4 Semarang terhadap permainan softball. (Ningrum et al., 2023).

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penerapan model Pembelajaran Berdiferensiasi yang diintegrasikan dengan metode bola kasti dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa Kelas XI-4 terhadap permainan softball. Penelitian ini dilakukan dengan 4 langkah yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Dan menggunakan 3 siklus, dalam setiap siklus akan diadakan pretest dan posttest untuk melihat peningkatan pengetahuan siswa. Dengan subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI4 SMA Negeri 4 Semarang. Dan waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 15,22,29 April 2025 pada Semester Ganjil Tahun Ajar 2024/2025. Terdapat Tiga siklus dan dengan responden penelitian sebanyak 36 terdiri dari 31 Laki-Laki dan 5 Perempuan.

Untuk melihat hasil Penelitian Tindakan Kelas, peneliti ini menggunakan rumus N Gain. Peningkatan yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran dihitung dengan rumus gain ternormalisasi :

$$N \text{ Gain} = \frac{\text{Skor Ideal Maksimal} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}$$

Berdasarkan (Melzer dalam Syahfitri.2008:33), rumus N-Gain (*Normalized Gain*) digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan suatu perlakuan berupa metode pembelajaran atau penggunaan media tertentu. (Richard R. Hake.1999) metode *Normalized Gain (N-Gain)* untuk mengukur efektivitas suatu pembelajaran atau intervensi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Tabel. 1 kategori tafsiran efektivitas N Gain

kategori tafsiran efektivitas N Gain	
Percentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak efektif
40 - 55	kurang efektif
56 - 75	cukup efektif
> 76	efektif

sumber : hake,R.R 1999

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

a. Siklus I

Pada siklus I ini dilakukan pertemuan selama 1 kali. Sebelum peneliti melakukan penelitian. Peneliti melakukn persiapan berupa rencana pembelajaran dengan menggunakan model problem based learning (PBL), bahan ajar, LKPD, dan instrumen penelitian berupa tes hasil belajar. Dalam pertemuan ini materi pembelajaran melalui sistem kajian literatur peserta didik tentang pengetahuan permainan softball. Di pertemuan pertama memiliki tujuan pembelajaran yaitu tentang pemahaman dasar materi Softball dan teknik dasarnya. Dan pada pertemuan siklus I dilakukan pada tanggal 15 April 2025. Pada pertemuan ini di lakukan teori tentang materi Softball dan teknik dasarnya serta melakukan praktik. Namun dalam praktik peneliti menggunakan pembelajaran yang responsive secara budaya yaitu permainan bola kasti. Pada pertemuan yang dilakukan praktik secara serentak dengan didampingi gurunya, dalam pembelajaran praktik peneliti menggunakan pendekatan berdiferensiasi menjadikan 2 kelompok tanpa pembeda. Sebelum pembelajaran peserta didik diberikan LKPD untuk asesmen diagnostik awal atau pretest setelah di berikan LKPD,peserta didik melakukan kegiatan praktik roll

belakang. Setelah semua sudah selesai melakukan praktik , peneliti melakukan refleksi dan penilaian hasil belajar berupa posttest.

Tabel. 2 Hasil Nilai Siklus I

No	Description	Scores
1	Jumlah Responden	36
2	Nilai terendah	53
3	Nilai tertinggi	85
4	Jumlah Pesertaa Yang Tuntas	9
	Jumlah Peserta Yang Tidak Tuntas	27
5	Rata-Rata Skor Kelas	63
	Presentase Ketuntasan %	25 %

Sumber: Hasil Penelitian

Dari hasil Observasi pembelajaran siklus I dan Refleksi pembelajaran,untuk memperbaiki tindakan kelas pada siklus selanjutnya. Hasil refleksi pembeajaran ini responden lebih cenderung kurangnya konsentrasi siswa karena responden yang sudah melakukan praktik sering bermain sendiri. Dalam hal ini sebaiknya peneliti melakukan tindakan berupa pengelolaan kelas yang baik bisa berupa aturan atau pola pembelajaran yang beda agar minat responden meningkat.

b. Siklus II

Pada siklus II ini dilakukan pertemuan selama 1 kali. Sebelum peneliti melakukan penelitian. Peneliti melakuakn persiapan berupa rencana pembelajaran dengan menggunakan model problem based learning (PBL), bahan ajar, LKPD, dan instrumen penelitian berupa tes hasil belajar. Dalam pertemuan ini materi pembelajaran melalui sistem kajian literatur peserta didik tentang pengetahuan permainan softball. Di pertemuan Siklus II memiliki tujuan pembelajaran yaitu tentang pemahaman dasar materi Softball dan teknik dasarnya yang lebih dalam dengan kombinasi. Dan pada pertemuan siklus II dilakukan pada tanggal 22 April 2025. Pada pertemuan ini di lakukan teori tentang materi Softball dan teknik dasarnya serta melakukan praktik. Namun dalam praktik peneliti menggunakan pembelajaran yang responsive secara budaya yaitu permaianan Bola Kasti. Pada pertemuan yang dilakukan praktik secara serentak dengan didampingi gurunya, dalam pembelajaran praktik peneliti menggunakan pendekatan berdiferensiasi menjadikan 2 kelompok tanpa pembeda. Sebelum pembelajaran peserta didik diberikan LKPD untuk asesmen diagnostik awal atau pretest setelah di berikan LKPD,peserta didik melakukan kegiatan praktik roll belakang. Setelah semua sudah selesai melakukan praktik , peneliti melakukan refleksi dan penilaian hasil belajar berupa posttest.

Tabel 3. Hasil Nilai Siklus II

No	Uraian	Nilai
1	Jumlah Responden	36
2	Nilai Terendah	67
3	Nilai Tertinggi	85
4	Jumlah Pesertaa Yang Tuntas	27
	Jumlah Peserta Yang Tidak Tuntas	8
5	Rata-Rata Skor Kelas	76
	Presentase Ketuntasan %	75 %

Sumber: Hasil Penelitian

Dari hasil Observasi pembelajaran siklus II dan Refleksi pembelajaran,pembelajaran sudah cukup baik ada peningkatan pengetahuan. Hasil

refleksi pembelajaran ini responden lebih cenderung lebih ceria dan aktif dalam mengikuti arahan guru serta dalam praktik mereka cenderung untuk saling membantu dan menyemangati sesama responden. Dalam hal ini ada peningkatan nilai responden yang cukup baik. Selanjutnya peneliti akan melakukan pembelajaran siklus III untuk melihat sebagaimana hasil pembelajaran berdiferensiasi yang diintegrasikan dengan metode bola kasti dalam meningkatkan pengetahuan siswa kelas XI-4 SMA Negeri 4 Semarang terhadap permainan softball.

c. Siklus III

Untuk pertemuan siklus III, semua hampir sama dengan siklus I dan II. Peneliti mempersiapkan semua keperluan penelitian, seperti rencana pembelajaran softball, bahan ajar, LKPD, dan instrumen penelitian berupa tes hasil belajar pretes dan posttest. Selanjutnya untuk pertemuan siklus III beda dengan siklus I dan siklus II karna dalam pertemuan Siklus III responden di berikan LKPD tanpa ada pemaparan langsung materi langsung dari guru. Jadi responden mengingat atau mengulas kembali hasil pembelajaran yang sudah dilakukan pada pertemuan sebelumnya. Dan dalam pertemuan siklus III ini peneliti hanya menyiapkan kertas nilai untuk menilai hasil praktik responden. Siklus III dilakukan pada tanggal 29 April 2025, sistem praktikumnya masih sama dengan pembelajaran berdiferensiasi dibagi 2 kelompok. Adapun hasil pembelajaran pada siklus III ini sebagai berikut.

Table 4. Hasil Nilai Siklus III

No	Uraian	Nilai
1	Jumlah Responden	36
2	Nilai Terendah	72
3	Nilai Tertinggi	92
4	Jumlah Peserta Yang Tuntas	35
	Jumlah Peserta Yang Tidak Tuntas	1
5	Rata-rata Skor Kelas	86
	Presentase Ketuntasan %	97%

Sumber: Hasil Penelitian

Dari hasil Observasi pembelajaran siklus III dan Refleksi pembelajaran. Pembelajaran sudah cukup baik, Dengan Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi yang diintegrasikan dengan Metode Bola Kasti dalam meningkatkan pengetahuan siswa kelas XI-4 SMA Negeri 4 Semarang terhadap permainan softball. Hasil refleksi pembelajaran ini responden sudah memenuhi nilai KKM yang berlaku di sekolah dan dalam konteks ini hampir keseluruhan respon sudah mendapatkan hasil praktik roll belakang dengan baik. Dengan rata-rata presentase ketuntasan 97%.

B. Pembahasan

Pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang diintegrasikan dengan metode bola kasti dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa kelas XI-4 SMA Negeri 4 Semarang tentang permainan softball. Dengan mengakomodasi beragam kebutuhan dan gaya belajar siswa melalui diferensiasi konten, proses, dan produk, guru dapat memastikan setiap siswa terlibat aktif (Maulana, F. I., & Heynoek, F. P. (2024)). Pendekatan pembelajaran berdiferensiasi terbukti sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta didik karena mampu mengakomodasi beragam kebutuhan, gaya belajar, dan tingkat pemahaman masing-masing individu, sehingga setiap siswa dapat belajar secara optimal sesuai potensinya. Dengan di buktinya hasil perkembangan pembelajaran softball pada hasil penelitian ini didapatkan nilai N-Gain Score dan kategori efektifitas N-Gain sebagai berikut.

Tabel. 5 hasil N-Gain Score

No	Siklus	N-Gain Score	Keterangan	Efektivitas N-Gain	Keterangan
1.	I	0,3	Sedang	37	Kurang Efektif
2.	II	0,4	Sedang	41	Kurang Efektif
3.	III	0,6	Sedang	69	Cukup Efektif

Dalam pembelajaran siklus I dengan menggunakan metode problem based learning terlihat sedikit ada peningkatan dengan presentase 25% dan pada siklus II sudah terlihat ada peningkatan dengan presentase ketuntasan 75% menjadikan di nilai N-Gain masuk kategori sedang dengan efektivitas kurang efektif. Dalam pembelajaran siklus III sudah ada peningkatan yang signifikan dengan nilai rata-rata ketuntasan 97% dengan kategori sedang dan efektivitas pembelajaran cukup efektif. Maka dari itu dikatakan **Cukup Efektif** Pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang diintegrasikan dengan metode bola kasti dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa kelas XI-4 SMA Negeri 4 Semarang tentang permainan softball.

4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, meskipun penerapan *Problem Based Learning* (PBL) pada siklus I hanya menunjukkan sedikit peningkatan dengan 25% ketuntasan, kemajuan signifikan terlihat pada siklus II dengan 75% ketuntasan, menempatkan N-Gain pada kategori sedang meskipun efektivitasnya masih kurang optimal. Puncaknya, siklus III mencapai peningkatan yang substansial hingga 97% ketuntasan, membuktikan bahwa meskipun N-Gain tetap pada kategori sedang, efektivitas pembelajaran sudah tergolong cukup efektif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi yang diintegrasikan dengan Metode Bola Kasti merupakan strategi yang **Cukup Efektif** dalam meningkatkan pengetahuan siswa kelas XI-4 SMA Negeri 4 Semarang terkait permainan softball.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada SMA Negeri 4 Semarang atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan sebagai lokasi penelitian. Apresiasi yang tak terhingga juga saya haturkan kepada Universitas PGRI Semarang yang telah menjadi wadah bagi saya dalam menempuh Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Dukungan luar biasa telah saya terima dari para pembimbing. Terima kasih kepada Bapak Asep Ardyanto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan, serta Bapak Imam Fadholi selaku Guru Pamong, S.Pd atas bimbingan, arahan, dan ilmu yang tak ternilai. Tak lupa, saya juga berterima kasih kepada Bapak David Virna Setiawan, M.Pd. sebagai Dosen Pengampu yang telah membekali kami dengan pengetahuan yang mendalam.

Terakhir, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada seluruh teman-teman PPG PJOK Kelas C atas kebersamaan, bantuan, dan dukungan yang telah diberikan selama ini. Semoga kebaikan Anda semua dibalas berlipat ganda

6. DAFTAR PUSTAKA

- Hamdani, Annisa Dwi, Najwa Nurhafsa, and Shela Silvia. "Inovasi pendidikan karakter dalam menciptakan generasi emas 2045." JPG: Jurnal Pendidikan Guru 3.3 (2022): 170-178.*
- Lumbantobing, Winda Lidia, Sylvester Silvester, and Bella Ghia Dimmera. "Penerapan media permainan ular tangga untuk meningkatkan minat dan hasil belajar*

- peserta didik sekolah dasar di wilayah perbatasan." Sebatik 26.2 (2022): 666-672.*
- Maulana, F. I., & Heynoek, F. P. (2024). Pendekatan Berdiferensiasi pada Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Journal of Innovation and Teacher Professionalism, 2(3), 320-328.*
- Nisa, Khairatun. "Pengaruh Permainan Modifikasi Bola Kasti Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun." Jurnal Yatalattof 2.1 (2022): 1-7.*
- PERTIWI, Tri Sevtia, et al. Pelaksanaan permainan bola kasti dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sd/min kota bengkulu. Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani, 2017, 1.1: 54-58.*
- Syahfitri. (2024). Pengembangan Media Flipbook Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas 6. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, 10(1), 164-171.*
- Wahab, A., Junaedi, J., & Azhar, M. (2021). Efektivitas Pembelajaran Statistika Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain di PGMI. Jurnal Basicedu, 5(2), 1039-1045. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.845>*
- WULANDARI, Ade Sintia. Literature review: Pendekatan berdiferensiasi solusi pembelajaran dalam keberagaman. Jurnal Pendidikan MIPA, 2022, 12.3: 682-689*
- Yunarti, Y. (2017). Pendidikan Kearah Pembentukan Karakter. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 11, 262-278. <https://ejournal.metrouniv.ac.id/index.php/tarbawiyah/article/view/374>*